

EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST-PARTUM DI PMB KUSWATININGSIH SLEMAN YOGYAKARTA

Nadila Ainun FH*1), Tresia Umarianti*2), Desy Widyastutik*3)

¹⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

nadilaainunfauziah.h@gmail.com

²⁾³⁾Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

tresiaumarianti@gmail.com aliciadesy@gmail.com

Abstrak

Masa post-partum merupakan periode kritis dalam keberlangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Upaya mengendalikan terjadinya perdarahan dari tempat plasenta dengan memperbaiki kontraksi dan retraksi serta miometrium yang kuat, melalui massage manual ataupun merangsang keluarnya hormon oksitoksin merupakan bagian penting perawatan post-partum. Hormon oksitosin merangsang otot rahim kontraksi sehingga involusi uterus menjadi lebih cepat dan lebih baik.

Tujuan penelitian: Mengetahui efektifitas pijat oksitosin untuk mempercepat involusi uteri pada ibu post-partum. Desain Penelitian: *Quasy Eksperimen*. Populasi penelitian: semua ibu post-partum yang melahirkan di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sejumlah 30. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu post-partum hari pertama sampai hari kedua puluh delapan dengan teknik *purposive sampling*. Variable *dependen* yaitu Involusi Uterus pada Ibu post-partum hari pertama sampai hari kedua puluh delapan. Variable *independen* yaitu Pijat Oksitosin. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Tabulating*, uji statistik menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dan *Mann Withney test*.

Hasil Penelitian didapatkan dari 30 responden penurunan involusi uterus mayoritas pada kelompok intervensi dipijat oksitosin mengalami turun yaitu sebanyak 11 responden 73,3% dan mayoritas involusi uterus pada kelompok kontrol tetap yaitu sebanyak 13 responden 86,7%. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi nilai *p value* $0,000 < 0,05$ dan kelompok kontrol nilai *p value* $0,317 > 0,05$. Hasil uji *Mann Whitney* nilai *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Kesimpulannya Pijat Oksitosin sangat Efektivitas dilakukan pada ibu post-partum di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Involusi Uterus, Ibu post-partum

Daftar Pustaka: 66 (2010-2019)

EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST-PARTUM DI PMB KUSWATININGSIH SLEMAN YOGYAKARTA

Nadila Ainun FH*1), Tresia Umarianti*2), Desy Widyastutik*3)

¹⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

nadilaainunfauziah.h@gmail.com

²⁾³⁾Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
tresiaumarianti@gmail.com aliciadesy@gmail.com

Abstract

THE EFFECTIVENESS OF OXYTOCIN MASSAGE ON UTERINE INVOLVEMENT IN POSTPARTUM MOTHERS AT PMB KUSWATININGSIH SLEMAN YOGYAKARTA

The postpartum period is a critical period in the survival of mothers and newborns. Efforts to control bleeding incidence from the placental site by improving contraction and retraction and a strong myometrium, through manual massage or stimulating the release of the hormone oxytocin are an important part of post-partum care. The hormone oxytocin stimulates contraction of the uterine muscles so that the movement of the uterus becomes faster and better.

The objective of this research was to determine the effectiveness of oxytocin massage to accelerate uterine involution in postpartum mothers. The method of this research was Quasy Experiment. The population of the study were all post-partum mothers who gave birth at PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta were 30. The study sample was planned for 30 post-partum mothers on the first day to twenty-eight days used purposive sampling technique. The dependent variable was Uterine Involution in the first day to the twenty-eighth day of the puerperium. The independent variable was Oxytocin Massage. Data collection used the observation sheet. Data processing techniques used editing, coding, tabulating, statistical tests used the *Wilcoxon signed ranking test* and the *Mann Withney test*.

This study showed that the age of the respondents in the intervention group massaged with oxytocin decreased as many as 11 respondents 73.3% and the control group remained as many as 13 people, 86.7%. The Wilcoxon test results show that in the intervention group the p value is 0.000 <0.05 and the group p value is 0.317 > 0.05. The results of the Mann Whitney test p value 0.000 <0.05 so that H1 is accepted. Oxytocin Massage is highly effective in post-partum mothers at PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta.

Keywords: Oxytocin Massage, Uterine Involution, Postpartum Mother
66(2010-2019)

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, diperkirakan pada tahun 2030 AKI di Indonesia turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Menurut data Profil Kesehatan DIY (2018). Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, TBC, jantung, kanker, hipertiroid, sepsis, asma, syok, emboli, aspirasi, dan gagal ginjal. Oleh karena itu, Indonesia harus berhasil

menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Dinkes Yogyakarta, 2018).

Upaya untuk mengendalikan terjadinya perdarahan dari tempat plasenta dengan memperbaiki kontraksi dan retraksi serta miometrium yang kuat. Oleh karena itu upaya mempertahankan kontraksi uterus melalui massage manual ataupun merangsang keluarnya hormon oksitosin merupakan bagian penting perawatan post-partum (Intan, 2016). Usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin dapat dilakukan dengan perawatan atau pemijatan payudara, pijat oksitosin, membersihkan puting, menyusui dini dan teratur serta teknik marmet atau teknik memerah dan memijat (Umarianti dkk, 2018).

Pijat oksitosin dilakukan dengan memijat tulang belakang dari leher sampai costae kelima atau keenam untuk merangsang prolaktin dan oksitosin. Hormon oksitosin

merangsang otot rahim kontraksi sehingga involusi uterus menjadi lebih cepat dan lebih baik. Proses involusi akan berlangsung dengan baik ketika kontraksi rahim kuat untuk meningkatkan kontraksi rahim (Dian dan Djudju, 2019).

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang maka penting dilakukan penelitian tentang Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Post-Partum Di Pmb Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2020 di Pmb Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian secara observasional dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Teknik sampling yang dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*

dengan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden dibagi menjadi 2 yaitu 15 responden intervensi dan 15 responden kontrol. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Tabulating*, Penelitian ini menggunakan uji statistik Uji *Wilcoxon signed rank test* dan *Uji Mann Withney test*.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek atau subjek peneliti perorangan maupun organisasi. Peneliti harus mampu meyakinkan partisipan atau responden bahwa pijat oksitosin dapat meningkatkan proses involusi ibu post-partum partisipan atau responden bersedia menjadi partisipan atau responden dalam penelitian.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Lembar *Informed Consent* yang merupakan lembar persetujuan serta merupakan data demografi responden, meliputi: nama ibu, umur, riwayat persalinan, pendidikan terakhir dan pekerjaan
2. Lembar observasi dari hari pertama sampai hari kedua puluh delapan masa post-partum.

HASIL

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan dan diolah berikut ini akan dibahas hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Involusi . Berikut ini akan di bahas hasil penelitiannya:

1. Analisis Univariat

Uterus Pada Ibu Post-Partum Di Pmb Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta” dengan besar sampel 30 ibu post-partum hari pertama sampai hari ke dua puluh delapan dengan kriteria Ibu

- a. postpartum hari pertama dengan persalinan normal
- b. Ibu dalam keadaan sehat dan mampu berkomunikasi dengan baik
- c. Responden sudah melakukan miring kanan miring kiri 2 jam postpartum
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden

Tabel 4.1 Karakteristik Usia Responden

Variabel	N	Mean	Median	Modus	Std. Deviation	M in-Max
intervensi	15	26	26	26	3.331	19-32
Kontrol	15	27	26	26	3.348	21-33

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.2 Karakteristik Paritas Responden

Paritas	kelompok			
	Intervensi		kontrol	
	F		F	%
Primipara	9	60%	8	53.3%
Multipara	6	40%	7	46.7%
Total	15	100%	15	100%

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	kelompok			
	intervensi		Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SMP	5	33.3%	6	40%
SMA	8	53.3%	9	60%
S1	2	13.3%	0	0
Total	15	100%	15	100%

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.4 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
IRT	8	53.3%	10	66.7%
Swasta	6	40%	5	33.3%
Guru	1	6.7%	0	0
Total	15	100%	15	100%

Sumber: Data primer 2021

Tabel 4.5 Distribusi Presentase Perbandingan Pijat Oksitosin Terhadap Involusi dilihat dari penurunan TFU

Involusi uterus	kelompok			
	intervensi	kontrol		
	F	%	F	%
Lambat	0	0%	0	0%
Tetap	0	6.7%	13	86.7%
Turun	11	73.3%	2	13.3%
Lebih	4	20%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%

Sumber: Data Primer 2021

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.6 Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Di PMB

Kuswatiningsih Sleman Prambanan Yogyakarta Pada bulan Agustus-Oktober 2020

Uji Normalitas		
Uji Kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual	
Variabel	Intervensi	Kontrol
Nilai Kolmogorov-smirnov	.337	.300
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.7 Perbedaan pijat oksitosin terhadap involusi uterus ibu post-partum pada variabel

intervensi dan kontrol di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

Variabel	kelompok	
kelompok	Z	P
Intervensi	-3.578b	0,000
Kontrol	-1.000b	0,317

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.8 Pengaruh efektivitas pijat oksitosin terhadap involusi uterus ibu post-partum di

PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

	Efektivitas Involusi Uterus
Mann-Whitney U	11.000
Wilcoxon W	131.000
Z	-4.605
Asymp. Sig. intervensi	.000
Asymp. Sig. kontrol	-

Sumber: Data Primer 2021

PEMBAHASAN

1. Involusi uterus ibu post-partum kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas involusi uterus pada kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin mengalami turun yaitu sebanyak 11 responden 73,3%, 1 responden 6,7% tetap dan 3 responden 20% mengalami cepat pada proses involusi uterus. Jadi pada kelompok intervensi dari 15 responden tidak ada yang mengalami lambat pada involusi uterus. Proses involusi uterus

disertai dengan penurunan tinggi fundus uterus pada kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin mayoritas hari pertama TFU turun lebih dari 1cm setelah diberikan pijat oksitosin, pada hari ke sepuluh 2 responden TFU sukar diraba dan mayoritas responden pada hari ke-14 TFU sudah tidak teraba

Seperti teori Marni (2012), pada hari pertama ibu nifas tinggi fundus uteri kira-kira satu jari bawah pusat (1 cm), Tinggi fundus uterus menurun 1 cm tiap hari. Secara berangsur-angsur menjadi kecil (involusi) hingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Wada (2014), menunjukkan hasil yang serupa. Ibu postpartum yang menjalani pijat oksitosin mengalami involusi uterus yang lebih baik dari pada ibu yang tidak menjalani pijat oksitosin. Hormon oksitosin berguna untuk memperkuat dan mengatur kontraksi rahim, mengompresi pembuluh darah, serta membantu hemostatik sehingga mengurangi risiko atonia uterus. Oksitosin merupakan hormon yang dapat meningkatkan masuknya ion kalsium ke dalam intraseluler. Pelepasan hormon oksitosin akan memperkuat kerja dan ikatan miosin, sehingga kontraksi rahim semakin kuat dan proses involusi uterus semakin baik (Dian, 2019).

2. Involusi Uterus Ibu Post-Partum Kelompok Kontrol Yang Tidak Diberikan Perlakuan Pijat Oksitosin Di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas involusi uterus pada kelompok kontrol yang tidak diberikan pijat oksitosin mengalami penurunan involusi uterus tetap 13 responden 86.7% dan 2 responden 13.3%. responden mengalami penurunan lebih pada involusi uterus. Jadi pada kelompok kontrol involusi uterus 2 dari 15 responden yang mengalami turun pada involusi uterus dan sisanya penurunan pada involusi uterus tetap. Proses penurunan TFU pada kelompok kontrol tanpa diberikan pijat oksitosin pada hari pertama rata-rata 1cm dan mayoritas involusi uterus sukar diraba pada hari ke- 14.

Hasil penelitian bahwa involusi uterus lambat terjadi pada kelompok kontrol dikarenakan tidak dilakukan pijat oksitosin dan involusi uterus lambat juga dapat dikarenakan faktor lain seperti karakteristik inklusi sampel, menurut Prabowo (2010), involusi tidak normal ini dikarenakan berbagai faktor seperti faktor umur atau faktor kelelahan sehabis

melahirkan yang berbeda-beda pada tiap responden, yang menyebabkan otot-otot uterus menjadi kehilangan energi dan proses involusi uterus pun jadi terganggu sehingga kondisi ini memungkinkan akan menghambat proses involusi uterus.

3. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Ibu Post-Partum Di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan peningkatan involusi uterus lebih berpengaruh pada kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa pijat oksitosin. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini Yuni, dkk 2017, menyatakan bahwa terjadi penurunan involusi uterus yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi dengan p-value

$0,000 (<0,05)$, dan terlihat bahwa involusi uterus kelompok eksperimen ($6,05$) lebih cepat daripada involusi uterus. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Kasiatil & Ni Wayan (2019), menemukan bahwa penelitian involusi uterus lebih cepat pada semua ibu post-partum yang dilakukan massage effleurage dan pijat oksitosin, sedangkan pada kelompok senam nifas hampir semua responden, hal ini lebih banyak dibanding kelompok yang tidak dilakukan intervensi menunjukkan bahwa involusi uterus lambat sebagian besar responden, nilai p $<0,05$. bahwa kelompok massage effleurage, pijat oksitosin nilai p $0,005 (\leq 0.05)$, dan kelompok senam nifas nilai p $0,011 (\leq 0.05)$.

KESIMPULAN

1. Involusi uterus ibu post-partum di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta berdasarkan karakteristik umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan responden

mayoritas kelompok intervensi yang dipijat oksitosin turun yaitu sebanyak 11 responden 73,3% dan 4 responden 20% involusi lebih, tidak ada subinvolusi pada kelompok intervensi dengan pijat oksitosin.

2. Involusi uterus ibu post-partum di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta berdasarkan karakteristik umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas involusi uterus pada kelompok kontrol tetap yaitu sebanyak 13 responden 86,7% dan 2 responden 13,3% involusi turun, walaupun involusi uterus mayoritas tetap tetapi tidak ada subinvolusi uterus pada kelompok kontrol disebabkan karena faktor karakteristik responden.
3. Analisa data nilai Asymp. Sig menggunakan Mann-Whitney sebesar 0,000 atau <0.005 sehingga terdapat perbedaan pengaruh involusi uterus pada

kelompok intervensi dengan pijat oksitosin dengan tanpa tindakan pada kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin efektif terdapat involusi uterus ibu post-partum di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta.

SARAN

1. Bagi pelayanan kesehatan, diharapkan untuk meningkatkan pelaksanaan pijat oksitosin terutama pada ibu nifas untuk mempercepat terjadinya involusi agar berjalan dengan baik, juga mencegah terjadinya perdarahan.
2. Bagi institusi pendidik, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan penelitian ini sebagai evidence based practice dalam penanganan involusi uteri untuk masa yang akan datang.

3. Bagi mahasiswa kebidanan, diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan *critical thinking* pada asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas terhadap involusi uterus dengan pijat oksitosin.
4. Bagi peneliti selanjtnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih sempurna dan bermanfaat, selain itu juga dapat membandingkan pijat oksitosin dengan yang lainnya yang mungkin lebih baik dan bermanfaat dalam mengatasi masalah nifas khususnya involusi uterus agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini YN, et al.” *Effect of Combination of Oxytocin Massage and Hypnobreastfeeding On Uterine Involution and Prolactin Levels in Postpartum Mothers*”. *Belitung Nursing Journal*. 2017 June;3(3):213-220
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia tahun*. 2018.
- Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2018.
- Intan Anggita. 2016. “Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Masa Nifas Dengan Persalinan Normal Di Bidan Praktik Mandiri (Bpm) Wilayah Kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu Tahun 2016”. *Jurnal Kesehatan Indra Husada, Vol.5, No.2 Jul-Des 2017*
- Umarianti, Tresia., Dian, Listyaningsih, K., Putriningrum, Raharjeng. 2018. “Efektivitas Metode BOM Terhadap Produksi ASI”. *Jurnal Kebidanan Kusuma Husada – Januari 2018*.
- Dian Nur Hadianti, Djudju Sriwenda.” *The Effectiveness of Postpartum Exercise and Oxytocin Massage on Uterus Involution*”. *Open Journal of Nursing, 2019, 9, 231-238 2019*
- Intan Anggita. 2016. “Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Masa Nifas Dengan Persalinan Normal Di Bidan Praktik Mandiri (Bpm) Wilayah Kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu Tahun 2016”. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*.
- Marmi. 2012. *Asuhan kebidanan pada masa nifas puerperium care*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Prabowo, 2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi involusi uterus. *Jurnal Undip.ac.id*.

Kasiati, Ni Wayan Dwi Rosmalawati.” Model Massage Effleurage, Pijat Oksitosin Senam Nifas Mempercepat Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum”. *Jurnal Pendidikan Kesehatan, Volume 8, No.1, April 2019: 58-68.*

Wada, Fauziah H. (2014). Pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum primigravida di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.